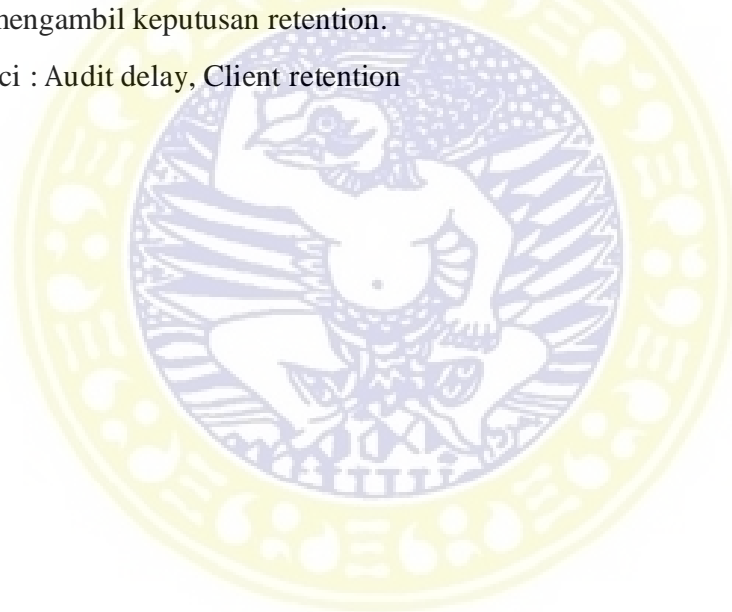


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris adanya pengaruh audit delay terhadap client retention. Lamanya audit delay merefleksikan risiko audit yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder serta populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016 dan menggunakan purposive sampling dalam pemilihan sampel penelitian ini. Teknik analisa data menggunakan regresi logistik, penelitian ini menguji apakah lamanya audit delay mempengaruhi keputusan kantor akuntan publik untuk melakukan retention terhadap klien. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa audit delay berpengaruh secara negatif terhadap client retention. Implikasi dari penelitian ini menemukan bahwa auditor perlu memeriksa risiko dari perusahaan sebelum mengambil keputusan retention.

Kata kunci : Audit delay, Client retention



ABSTRACT

The purpose of this research is to find empirical evidence about the effect of audit delay on client retention. A lengthy audit delay has been associated with higher audit risk. This study uses quantitative approach with secondary data of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2014 – 2016. The sample choice is based on the purposive sampling method and the logistic regression is used to analyze the data. The result show that audit delay affects negatively client retention. The implications of this study found that auditors need to examine the risk of firms berfore taking a decision for retention.

Keywords : Audit delay, client retention

